

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMBINAAN NARAPIDANA DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B  
SLEMAN UNTUK MENANGGULANGI  
TERJADINYA RESIDIVIS**

**SKRIPSI**



Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Disusun Oleh :**

**Yudhar Haryanto**  
**20060610100**

**FAKULTAS HUKUM  
JURUSAN PIDANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMBINAAN NARAPIDANA DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B  
SLEMAN UNTUK MENANGGULANGI  
TERJADINYA RESIDIVIS**

Disusun Oleh :

**Yudhar Haryanto**  
**20060610100**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 19 Agustus 2010

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Trisno Raharjo, SH., M.Hum.**  
NIK. 153 028

**Mukhtar Zuhdy, SH.**  
NIK. 153 009

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMBINAAN NARAPIDANA DI**  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B**  
**SLEMAN UNTUK MENANGGULANGI**  
**TERJADINYA RESIDIVIS**

Skripsi ini telah di pertahankan di hadapan Dosen Penguji  
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Oktober 2010  
Pukul : 11.00 sampai selesai  
Tempat : Ruang Sidang Bagian Pidana Lantai 4 FH UMY

yang terdiri dari:  
Ketua Penguji

Yeny Widowati SH., M.Hum.  
NIP. 196106171987032003

Anggota I

Anggota II

Trisno Raharjo, SH.M.Hum.  
NIK. 153 028

Mukhtar Zuhdy, SH.  
NIK. 153 009

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

H. M. Endrio Susila, SH., MCL.  
NIK. 153 042

## **HALAMAN MOTTO**

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) ,  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.  
Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap  
(Q.S. Alam Nasyrah : 7-8).

Demi Masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali  
orang-orang beriman dan mengerjakan amal saleh,  
dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan  
nasehat-menasehati supaya menepati kesabaran.  
(Q.S. Al ‘Ashr: 1-3).

Modal yang paling baik dari seseorang ialah kerajinan dan kejujuran  
(Girard).

Hidup ini adalah perjuangan, setiap perjuangan harusnya disertai doa, dan sebaik-  
baiknya doa adalah mohon yang terbaik menurutnya-Nya  
(Arif Bijak) .

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT, yang telah menganugerahkan nikmat Iman dan Islam, serta kesempatannya dalam melakukan proses belajar.

Orang tuaku, dengan jalan keduanyalah aku sekarang berpijak di bumi Allah, dan menjadi seperti ini, semua berkat doa restumu!

Saudaraku-saudaraku yang memberikan keceriaan dalam hidupku.

Kekasihku, kaulah yang memberikan semangat dan warna dalam hidup ini.

Dan teman-teman senasib seperjuangan, terima kasih atas segala dukungan yang kalian berikan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta Anugrah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMBINAAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B SLEMAN UNTUK MENANGGULANGI TERJADINYA RESIDIVIS** ” untuk diajukan guna melengkapi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar tingkat Sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, sehingga saran serta kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar bisa menjadi motivasi yang baik kedepannya. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Keluarga ku tercinta, kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku terimakasih atas doa dan semangatnya yang selalu kalian berikan demi kesuksesan serta keberhasilan ku, semoga aku bisa menjadi kebanggan kalian.
2. Bapak Ir. Dasron Hamid, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak H. Muhammad Endrio Susilo, S.H., MCL., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Ibu Yeny Widowati SH., M.Hum, selaku ketua penguji, yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini lebih baik.
5. Bapak Trisno Raharjo, SH.M.Hum., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Mukhtar Zuhdy, SH., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menjadi bekal dalam menyelesaikan penulisan ini.
8. Bapak Teguh Basuki, Bc.IP., S.Sos., selaku Kepala Bidang Keamanan dan Pembinaan Divisi Pemasarakatan Departemen Hukum dan HAM DIY.
9. Bapak Muchtar Sarbini, Bc.IP., selaku Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sleman.
10. Bapak A. Bambang Yuniarto, S.H., selaku Kasie Binadik dan Giatja Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sleman.
11. Bapak Aris imo SH., selaku Kepala Bagian Tata Usaha Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sleman.

12. Para petugas staff administrasi, penjaga dan bagian pembinaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian ini.
13. Pada narapidana residivis Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman yang telah bersedia diwawancarai.
14. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan dukungan dan menjadi teman diskusi yang hangat.
15. Untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun akan sangat diharapkan penulis sebagai proses instropeksi diri. Akhir kata semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 23 Oktober 2010

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK.....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Penulisan .....	16

### **BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PEMBINAAN NARAPIDANA**

#### **BERDASARKAN SISTEM PEMASYARAKATAN**

A. Pengertian dan Pengaturan Sistem Pemasyarakatan .....	19
B. Prinsip-Prinsip Sistem Pemasyarakatan .....	30

C. Pembinaan Narapidana Berdasarkan Sistem Pemasyarakatan .....	36
D. Hak-Hak Warga Binaan.....	47
<b>BAB III RESIDIVIS DALAM TINDAK PIDANA</b>	
A. Pengertian dan Pengaturan Residivis .....	52
B. Penyebab Residivis .....	61
C. Residivis Sebagai Pemberatan Pidana.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	
A. Penyebab Narapidana di LP Kelas II B Sleman setelah Mendapat Pembinaan Masih Menjadi Residivis .....	69
B. Metode Pembinaan Narapidana Residivis di LP Kelas II B Sleman....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Jumlah Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman .....	72
Tabel 2: Tabel Jumlah Residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman Tahun 2005 – 2009 .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Bagan prosedur pembinaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sleman.....	41
--	----

## ABSTRAK

Lembaga Pemasyarakatan seharusnya menjadi tempat pembinaan Napi yang ideal, namun pada kenyataannya banyak napi yang justru melakukan tindak pidana lagi setelah keluar dari LP, mereka disebut residivis. Lembaga pemasyarakatan yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik dan efektif dapat melahirkan penjahat yang berkualifikasi residivis. Adanya fenomena tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang factor apa saja penyebab residivis dan metode pembinaan apa yang dapat mencegah residivis.

Penelitian dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Kabupaten Sleman. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif empirik. Normatif empirik artinya selain mempelajari sumber hukum normatif, penelitian ini juga dilengkapi dengan penelitian lapangan dengan memanfaatkan data-data primer dari hasil wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab narapidana yang telah mendapatkan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman masih menjadi residivis adalah untuk residivis kriminal umum disebabkan karena adanya tekanan ekonomi, adanya penolakan atau tanggapan negatif dari masyarakat, tidak terserap dalam dunia kerja, dan adanya kebiasaan perilaku (pada residivis pembunuhan dan penganiayaan) yang mudah tersinggung. Sedangkan untuk residivis narkoba lebih cenderung disebabkan oleh pengaruh lingkungan (teman) dan sifat adiktif dari narkoba yang masih belum hilang. Metode pembinaan terhadap narapidana yang efektif supaya tidak terjadi residivis adalah dengan memisahkan residivis dengan narapidana biasa serta dengan metode pembinaan *personal approach*. Di mana pendekatan dilakukan berdasarkan karakteristik personal sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, potensi yang dimiliki agar dapat menentukan jenis dan model pembinaan yang sesuai. Oleh karena itu, perlu adanya Lapas Khusus atau Ruang Khusus (disubkan di setiap Lapas) untuk para residivis. Perlu penambahan anggaran yang disertai dengan program-program pembenahan yang sistematis dan bertahap, mulai dari penambahan sarana prasarana, pemenuhan SDM yang memadai baik secara kuantitas maupun secara kualitas, dan program-program pembinaan yang lebih kreatif. Selanjutnya, penanggulangan kejahatan harus lebih diprioritaskan pada pencegahan (*prefentif*).

**Kata Kunci: Efektivitas, Residivis, Pembinaan, Lembaga Pemasyarakatan.**